

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR MAKANAN DI SURABAYA

Oleh :

Septiani Dwitasari^{*)}, Rika Yulianti, SE, MM^{*)}, Hendra Dwi Prasetyo, SE., MM^{*)}
NIM 15310431

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

tiadwitasari07@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya, Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penumpang sebanyak 30 perusahaan, dengan pengumpulan data berupa kuisioner kemudian dilakukan olah data dengan bantuan SPSS for windows dengan serangkaian analisis regresi liner berganda sehingga menghasilkan persamaan dan uji hipotesis sebagai berikut :

Dari hasil persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa nilai positif pada tiap-tiap variabel menunjukkan bahwa tiap peningkatan variabel bebas informasi biaya diferensial, informasi pendapatan diferensial, dan informasi aktiva diferensial akan meningkatkan keputusan manajemen secara positif, kemudian hasil uji hipotesis dengan uji t pada variabel informasi biaya diferensial memperoleh nilai t hitung sebesar 3.047. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($3.047 > 1,705$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0.005 \leq \alpha 0.05$), Artinya variabel informasi biaya diferensial berpengaruh terhadap keputusan manajemen, kemudian pada variabel informasi pendapatan diferensial nilai t hitung sebesar 2.405. karena t hitung \geq t tabel ($2.405 \geq 1,705$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0.024 \leq \alpha 0.05$), Artinya variabel informasi pendapatan diferensial berpengaruh Terhadap keputusan manajemen, dan variabel informasi aktiva diferensial memperoleh nilai t hitung sebesar 1.707, karena nilai t hitung \geq t tabel ($1.707 \geq 1,705$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0.100 \leq 0.05$), Artinya variabel informasi aktiva diferensial berpengaruh Terhadap keputusan manajemen.

Kata Kunci : informasi biaya diferensial, informasi pendapatan diferensial, informasi aktiva diferensial, dan keputusan manajemen.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat dalam persaingan global menuntut peranan manajemen terutama manajemen keuangan agar mampu melaksanakan fungsinya dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam hal ini tugas yang penting yang harus dilakukan oleh

pemimpin perusahaan ialah menganalisa permasalahan keuangan, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan langkah-langkah kebijaksanaan yang terbaik yang harus ditempuh oleh perusahaan guna mencapai tujuan. Perusahaan yang mempertahankan eksistensinya dan menciptakan tingkat profitabilitas secara maksimal harus menerapkan strategi yang inovatif dan kreatif.

Hal lain yang dapat dilakukan perusahaan dalam bersaing adalah dengan melakukan efektivitas dalam kegiatan operasional. Disini para pemimpin dalam mengambil keputusan sangat berperan sekali. Pengambilan keputusan dilakukan untuk memilih berbagai alternatif yang terbaik yang akan dilaksanakan untuk masa yang akan datang. Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan adalah menghasilkan produk secara ekonomis.

Untuk menghasilkan produk yang ekonomis ini, biasanya perusahaan dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan yang harus dilakukan seperti perlu tidaknya harga dinaikkan, apakah tenaga kerja perlu ditambah, begitu pula dengan kualitas produk tersebut, serta apakah perlu kuantitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu dinaikkan atau tidak.

Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2015:122) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam pengambilan keputusan, manajemen harus mempunyai perencanaan yang tepat, Untuk pengambilan keputusan pemilihan alternatif, manajemen memerlukan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya. Informasi tersebut adalah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi.

Seringkali manajemen kurang atau tidak melakukan analisis yang mendalam, sehingga pengambilan keputusan pemilihan alternatifpun kurang tepat. Akibatnya laba yang diharapkan kurang optimal pula. Dengan adanya analisis terhadap informasi akuntansi differensial diharapkan manajemen dapat menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif yang lebih tepat, sehingga laba dapat ditingkatkan seoptimal mungkin. Yang mana akan memberi

gambaran kepada manajemen berapa biaya dan laba yang akan diperoleh akibat dari suatu alternatif pilihan yang diambil.

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah input dasar dalam setiap pengambilan keputusan, oleh karena itu informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. informasi akuntansi diferensial menurut Munawir (2017:305), yaitu: Informasi akuntansi diferensial adalah informasi biaya yang akan terjadi dimasa depan (*future cost*) yang diperkirakan akan berbeda untuk setiap alternatif dan bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif tindakan yang terbaik.

Informasi akuntansi diferensial dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi diferensial adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat.

Informasi berperan meningkatkan kemampuan untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin 2014:113).

Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan.

Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen, maka akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Dengan

menggunakan informasi manajemen ini, bisa dilakukan pengendalian manajemen.

Hal ini disebabkan informasi akuntansi diferensial menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Untuk itu bila tujuan perusahaan dapat dicapai dengan baik, hal ini akan merupakan pencapaian kinerja dari perusahaan itu sendiri. Dengan demikian diharapkan dengan digunakannya informasi akuntansi diferensial dengan memperkirakan biaya masa depan akan dicapainya keputusan manajemen yang lebih baik.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian dengan judul pengaruh informasi akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah informasi biaya diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?
2. Apakah informasi pendapatan diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?
3. Apakah informasi aktiva diferensial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?
4. Apakah informasi biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial

berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada perusahaan distributor makanan di Surabaya?

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Reeve, Warren, dkk (2017: 9) akuntansi adalah "Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan."

Sedangkan menurut Rudianto (2016:4) akuntansi adalah "Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan."

Dari definisi diatas, disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut dalam bentuk informasi keuangan.

Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2017:1) definisi Akuntansi Manajemen adalah "Akuntansi manajemen memiliki dua arti, yaitu akuntansi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan dan akuntansi manajemen sebagai suatu tipe informasi".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses identifikasi, pengukuran, akumulasi analisis, penyajian, penafsiran dan penyampaian informasi yang bersifat keuangan atau kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk merencanakan, menilai, mengontrol

organisasi, dan meyakinkan bahwa sumber kekayaan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi

Menurut Agus Mulyanto (2017:12) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi: “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata”.

Menurut Jogiyanto (2017:8) adalah : “Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi Juga dapat diartikan sebagai data yang telah di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Informasi Akuntansi Diferensial

Menurut Halim dan Supomo (2017:8), “Informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain”. Menurut Sunarto (2017:57), “Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif.

Pengertian Biaya Diferensial

Biaya dalam hubungannya dengan keputusan yang diusulkan, pelaksanaan atau evaluasi dapat dikelompokkan dan salah satunya adalah biaya diferensial. Biaya diferensial sering disebut sebagai biaya marjinal atau biaya incremental.

Biaya diferensial ini dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Biaya diferensial didefinisikan oleh Halim dan Supomo (2017:76) sebagai berikut : “Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain”.

Mulyadi (2017:18) menyatakan bahwa “Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (*differ*) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif”.

Menurut Mulyadi (2017:116) membedakan antara pengertian istilah biaya diferensial dengan biaya relevan walaupun seringkali istilah biaya diferensial digunakan untuk maksud yang sama untuk menyebutkan biaya diferensial. Lebih lanjut menurut Mulyadi sebenarnya semua biaya adalah relevan karena menurut definisi biaya, semua biaya adalah pengorbanan ekonomi untuk tujuan tertentu sehingga tidak ada biaya yang relevan. Menurut perbedaan ini, biaya diferensial adalah biaya yang relevan dalam pengambilan keputusan.

Analisis Biaya Diferensial

Menurut Maher dan Deakin (2015:441) menyatakan definisi dari Analisis biaya diferensial yaitu : “Analisis diferensial adalah proses estimasi atas konsekuensi dari tindakan-tindakan alternatif yang dapat diambil oleh para pengambil keputusan. Analisis diferensial digunakan baik untuk keputusan-keputusan jangka pendek.”

Simamora (2017:218) mengemukakan : “Analisis biaya diferensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis biaya diferensial adalah suatu analisis yang digunakan

untuk membandingkan perbedaan antara pendapatan dan biaya diantara alternatif yang ada untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan alternatif yang akan dipilih.

Pendapatan Biaya Diferensial

Pengertian pendapatan diferensial menurut Halim dan Supomo (2015:89) mengatakan : "Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain".

Sedangkan Mulyadi (2017:116) mengemukakan bahwa definisi pendapatan diferensial adalah "Pendapatan diferensial merupakan informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan pendapatan".

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan diferensial adalah informasi masa yang akan datang yang berupa pendapatan yang berbeda pada alternatif keputusan dengan alternatif keputusan yang lain.

Informasi Aktiva Diferensial

Menurut Mulyadi (2017:116) definisi aktiva diferensial adalah sebagai berikut : "Aktiva diferensial merupakan tambahan investasi dalam mesin dan ekuipmen, sehingga ditekankan bahwa dalam istilah aktiva diferensial yang dimaksud aktiva diferensial adalah aktiva berupa investasi dalam aktiva tetap".

Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial

Manfaat informasi akuntansi diferensial menurut Mulyadi (2017:126) adalah:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*).
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*).
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian

perusahaan (*stop or continue product line*).

4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*).

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut Baron dan Byrne (2015:21) adalah suatu proses melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan.

Pengambilan keputusan juga didefinisikan oleh Sweeney dan McFarlin (dalam Sarwono & Meinarno, 2016:56) sebagai suatu proses mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Sedangkan Dermawan (2015:79) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan adalah ilmu dan seni pemilihan alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan yang tersedia guna menyelesaikan masalah.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Informasi biaya diferensial secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di surabaya.
2. Informasi pendapatan diferensial secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di surabaya.
3. Informasi aktiva diferensial secara parsial berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.

4. Informasi biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Perlu ketelitian dalam menentukan metode mana yang cocok untuk diterapkan pada variabel yang diteliti. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung kepada penggunaan metode yang dipilih. Jika ditinjau berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi yang diteliti dan menggunakan kuisioner sebagai alat yang digunakan pengumpulan data yang pokok.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan menggunakan pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran umum yang lebih objektif dan terukur. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan khusus pada responden karena itu diteliti apa adanya. Karena terdapat

masalah pokok yang akan diuji dalam penelitian ini apakah Informasi Biaya Diferensial, Pendapatan diferensial dan Aktiva diferensial secara simultan Berpengaruh Secara Positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen PT. Prambanan Kencana Surabaya.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan distributor makanan yang ada di Surabaya berjumlah 135 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball. (Sugiyono, 2017:82).

Dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85) bahwa: "purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu." adapun kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan distributor makanan dan minuman yang ada di Surabaya.
2. Perusahaan distributor makanan dan minuman di Surabaya yang melayani penjualan secara retail.
3. Perusahaan yang tergabung di jaringan perusahaan

indonetwork selama lebih dari 5 tahun.

Sehingga hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria didapatkan sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Validitas Data

Instrumen penelitian yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan kehandalannya, serta ditujukan agar hasil penelitian yang dilakukan berkualitas tinggi. Instrumen yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:75).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika benar. Dalam penelitian ini hipotesis dilakukan pada uji F dan uji t.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel informasi biaya diferensial, informasi pendapatan diferensial, dan informasi aktiva diferensial terhadap keputusan manajemen. Berikut ini hasil dari uji t.

Tabel 4.1 Hasil Uji t

Variabel bebas	t_{hitung}	Sig.
Informasi biaya diferensial (X_1)	3.047	0.005
Informasi pendapatan diferensial (X_2)	2.405	0.024
Informasi aktiva diferensial (X_3)	1.707	0.048

Sumber : Lampiran *output* SPSS.

Informasi Biaya Diferensial (X_1)

Tabel tersebut di atas, menunjukkan t_{hitung} untuk variabel informasi biaya diferensial sebesar 3.047 dengan tingkat signifikan 0,005^a sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,705 ($3.047 > 1,705$) ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan tingkat signifikansi 0,005 < 0,05 (tingkat dignifikansi 5%), sehingga variabel informasi biaya diferensial berpengaruh Terhadap keputusan manajemen. Maka **Hipotesis pertama diterima.**

Informasi Pendapatan Diferensial (X_2)

Tabel tersebut di atas, menunjukkan t_{hitung} untuk variabel informasi pendapatan diferensial sebesar 2.405 dengan tingkat signifikan 0,024^a sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,705 ($2.405 > 1,705$) ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan tingkat signifikansi 0,024 < 0,05 (tingkat dignifikansi 5%), sehingga variabel informasi pendapatan diferensial berpengaruh Terhadap keputusan manajemen. Maka **Hipotesis kedua diterima.**

Informasi Aktiva Diferensial (X_3)

Tabel tersebut di atas, menunjukkan t_{hitung} untuk variabel informasi aktiva diferensial sebesar 1.707 dengan tingkat signifikan 0,048^a sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,705 ($1.707 > 1,705$) ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan tingkat signifikansi 0,048 > 0,05 (tingkat dignifikansi 5%), sehingga variabel informasi aktiva diferensial berpengaruh Terhadap keputusan

manajemen. **Hipotesis ketiga diterima.**

Uji F (Uji Simultan Atau Bersama-Sama)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel informasi biaya diferensial, informasi pendapatan diferensial, dan informasi aktiva diferensial berpengaruh Terhadap keputusan manajemen. Berikut ini hasil dari uji F.

Tabel 4.2 Hasil Uji F

Variabel bebas	F	Sig.
Informasi akuntansi diferensial (X ₁)	14.197	0.000
Informasi pendapatan diferensial (X ₂)		
Informasi aktiva diferensial (X ₃)		

Sumber : Lampiran *output* SPSS.

Tabel tersebut di atas, menunjukkan F_{hitung} sebesar 14,197 dengan tingkat signifikan 0,000^a sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,98 ($14,197 > 2,98$) ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ (tingkat dignifikansi 5%), sehingga secara simultan variabel informasi biaya diferensial, informasi pendapatan diferensial, dan informasi aktiva diferensial berpengaruh terhadap keputusan manajemen, **Hipotesis keempat diterima.**

Pada perusahaan distributor makanan di surabaya". Dari hasil tersebut Penelitian memberikan bukti bahwa faktor Informasi Akuntansi Diferensial berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen pada perusahaan distributor makanan disurabaya. oleh karena itu peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan serangkaian analisis, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Informasi biaya diferensial secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan disurabaya.
2. Informasi pendapatan diferensial secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan disurabaya..
3. Informasi aktiva diferensial secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan disurabaya..
4. Informasi biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan distributor makanan disurabaya.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh lebih besar terhadap opini auditor agar mampu

- menjadikan ukuran keberhasilan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan jumlah sampel yang lebih luas sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih panjang.
 3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengelola manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya bagi stakeholders atau investor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halim, Bambang Supomo, & Muhammad Syam Kusufi (2017). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- _____. (2017). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Agus Mulyanto. (2017). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Manajerial*. (terjemahan: A. Totok Budisantoso), Buku I, Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, (2015). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gibson dkk. (2015) *Proses Proses Struktur Prilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 *Tentang Laporan Keuangan*– edisi revisi 2014. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Lunenburg, F.C.. (2015). *Communication: The Process, Barriers, And Improving Effectiveness*. *Scchooling*, 1(1):1-11.
- Maher, M.W, Deakin, E.D. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi Alwi, Hasan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Armstrong, Kotler (2016), *Marketing an Introducing Prentice Hall twelfth Edition*, England : Pearson Education, Inc.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. (2015). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. (2015). *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; & Peter C. Brewer. (2015). *Akuntansi Keempat*. Alih bahasa: Herman Wibowo dan Adjat Djatnika. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rudianto. (2016). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Simamora, Henry. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ke-3. Star Gate Publisher: Duri.
- (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso S.R. (2017). *"Akuntansi Suatu Pengantar"*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman.



STIE MAHARDHIKA